

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019
DAN 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN – Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (30 September 2019 dan 2018 – Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Penghasilan dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6



PT VERENA MULTI FINANCE TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
UNTUK PERIODE SEMBEILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 - TIDAK DIAUDIT)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama | : | Konosuke Mizuta |
| | Alamat kantor | : | Gedung Bank Panin Lt. 3 Jl. Pecenongan No. 84
Jakarta 10120 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain | : | Apartement Plaza Senayan Unit A#042,
Jl. Tinju No.1, Gelora, tanah Abang - Jakpus |
| | Nomor Telepon | : | (021) 3504890 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama/Name | : | Andi Harjono |
| | Alamat kantor | : | Gedung Bank Panin Lt. 3 Jl. Pecenongan No. 84
Jakarta 10120 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain | : | Jl. Kebon Jeruk VII/7 RT. 010/004, Kel. Maphar,
Taman Sari – Jakbar |
| | Nomor Telepon | : | (021) 3504890 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Verena Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Verena Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Verena Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Verena Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Verena Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

21 Jakarta, 28 Oktober 2019

Direktur Utama

Direktur

 Konosuke Mizuta	 Andi Harjono
--	--

PT. Verena Multi Finance Tbk

Laporan Posisi Keuangan

30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (30 September 2019 - Tidak Diaudit)

	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
		Rp'000	Rp'000
ASET			
Kas dan setara kas			
Pihak berelasi	32	4,294,785	75,407
Pihak ketiga	5	100,420,500	5,308,131
Jumlah		104,715,285	5,383,538
Piutang pembiayaan Konsumen			
Pihak ketiga	6	1,045,402,574	1,251,034,103
Cadangan kerugian penurunan nilai		(41,534,700)	(27,802,932)
Piutang pembiayaan Konsumen - bersih		1,003,867,874	1,223,231,171
Piutang Sewa Pembiayaan			
Pihak ketiga	7	1,430,368,478	70,097,848
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,193,058)	(2,567,313)
Piutang sewa pembiayaan - bersih		1,425,175,420	67,530,535
Piutang lain-lain - bersih			
Pihak berelasi	32	1,377,138	33,750
Pihak ketiga	8	121,983,469	163,102,344
Jumlah		123,360,607	163,136,094
Pajak dibayar di muka		1,583,395	873,020
Biaya dibayar di muka			
Pihak berelasi	32	14,667	22,917
Pihak ketiga	10	6,244,898	6,373,263
Jumlah		6,259,565	6,396,180
Investasi pada entitas asosiasi	9	-	45,329,107
Aset pajak tangguhan - bersih	30	7,720,333	7,326,281
Aset tetap			
Biaya perolehan	11	61,423,585	39,773,774
Akumulasi Penyusutan		(20,097,176)	(12,367,299)
Jumlah tercatat		41,326,409	27,406,475
Aset Derivatif	12	13,702	-
Aset lain-lain - bersih			
Pihak berelasi	32	2,550,061	5,216
Pihak ketiga	13	15,830,811	18,872,944
Jumlah		18,380,872	18,878,160
JUMLAH ASET		2,732,403,462	1,565,490,561

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Verena Multi Finance Tbk

Laporan Posisi Keuangan

30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (30 September 2019 - Tidak Diaudit) - (Lanjutan)

	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
		Rp'000	Rp'000
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
LIABILITAS			
Utang bank			
Pihak berelasi	32	890,392,235	814,333,127
Pihak ketiga	14	1,025,826,506	341,106,307
Jumlah		1,916,218,741	1,155,439,434
Utang usaha kepada pihak ketiga	15	25,617,271	4,795,503
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	32	8,858,676	-
Pihak ketiga	16	24,543,413	18,352,876
Jumlah		33,402,089	18,352,876
Utang Derivatif	12	4,710,551	-
Biaya masih harus dibayar			
Pihak berelasi	32	777,417	3,085,285
Pihak ketiga	17	4,823,019	2,914,862
Jumlah		5,600,436	6,000,147
Utang pajak	18	1,733,448	315,917
Surat berharga yang diterbitkan			
Pihak berelasi	32	38,000,000	38,000,000
Pihak ketiga		62,000,000	62,000,000
Biaya emisi		(16,700)	(348,364)
Bersih		99,983,300	99,651,636
Liabilitas imbalan pasca kerja	20	8,239,526	9,805,294
JUMLAH LIABILITAS		2,095,505,362	1,294,360,807
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor 5.687.353.997 dan 2.585.160.908 saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	21	568,735,400	258,516,091
Tambahan modal disetor	22	97,585,106	10,433,072
Penghasilan komprehensif lain		(2,011,793)	(917,999)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		1,000,000	1,000,000
Tidak ditentukan penggunaannya		(28,410,613)	2,098,590
JUMLAH EKUITAS		636,898,100	271,129,754
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,732,403,462	1,565,490,561

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Verena Multi Finance Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

	Catatan	30 September 2019 Rp'000	30 September 2018 Rp'000
PENDAPATAN			
Pendapatan pembiayaan Konsumen	23	119,895,240	139,317,874
Pendapatan Sewa Pembiayaan	24	67,737,541	6,089,747
Pendapatan penalti	26	13,694,604	18,667,839
Administrasi	25	11,705,258	8,876,555
Bunga		3,541,568	457,713
Bagian laba bersih entitas asosiasi	9	-	1,647,559
Pendapatan lain-lain	27	6,485,862	2,925,274
JUMLAH PENDAPATAN		223,060,073	177,982,561
BEBAN			
Bunga dan pembiayaan lainnya	28	119,765,134	88,765,560
Tenaga kerja		52,916,172	40,415,114
Cadangan kerugian penurunan nilai		32,672,227	199,013,150
Umum dan administrasi	29	42,104,407	24,798,410
Imbalan pasca kerja	20	4,133,382	3,715,845
Beban lain-lain		11,274	1,217,476
JUMLAH BEBAN		251,602,596	357,925,555
(RUGI) SEBELUM PAJAK		(28,542,523)	(179,942,994)
BEBAN PAJAK	30		
Pajak kini		(947,221)	-
Pajak tangguhan		(1,019,458)	8,673,534
JUMLAH BEBAN PAJAK - BERSIH		(1,966,679)	8,673,534
(RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(30,509,202)	(171,269,460)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) bersih aktuarial		-	(659,619)
Sub jumlah		-	(659,619)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Bagian Efektif dari lindung nilai arus kas		(1,093,795)	66,648
Jumlah penghasilan komprehensif lain Periode berjalan setelah pajak		(1,093,795)	(592,971)
JUMLAH (RUGI) KOMPREHENSIF		(31,602,997)	(171,862,431)
(RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	31	(5.36)	(66.25)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Verena Multi Finance Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Penghasilan Komprehensif lain	Saldo Laba		Jumlah ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Saldo per 1 Januari 2018	258,516,091	10,433,072	(558,524)	900,000	194,957,496	464,248,135
Cadangan umum	-	-	-	100,000	(100,000)	-
Laba bersih	-	-	-	-	(171,269,460)	(171,269,460)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(592,971)	-	-	(592,971)
Saldo per 30 September 2018	258,516,091	10,433,072	(1,151,495)	1,000,000	23,588,036	292,385,704
Saldo per 1 Januari 2019	258,516,091	10,433,072	(917,998)	1,000,000	2,098,589	271,129,754
Penambahan modal saham	310,219,309	87,152,034	-	-	-	397,371,343
Rugi bersih	-	-	-	-	(30,509,202)	(30,509,202)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1,093,795)	-	-	(1,093,795)
Saldo per 30 September 2019	568,735,400	97,585,106	(2,011,793)	1,000,000	(28,410,613)	636,898,100

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Verena Multi Finance Tbk

Laporan Arus kas

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

	Catatan	30 September 2019 Rp'000	30 September 2018 Rp'000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		1,053,468,339	1,027,681,517
Penerimaan kas sehubungan dengan kerjasama Penerusan pinjaman		-	4,793,630
Penerimaan bunga		3,193,738	457,713
Pembayaran kas untuk:			
Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		(729,067,595)	(205,957,169)
Beban operasional		(90,577,014)	(75,349,756)
Pembayaran kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman		(17,926,920)	(302,218,648)
Pembayaran operasional lainnya		-	(10,430,385)
Pembayaran bunga		(107,784,008)	(87,428,407)
Pembayaran pajak penghasilan		-	(1,108,076)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>111,306,540</u>	<u>350,440,419</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	11	2,271,165	2,727,631
Perolehan aset tetap	11	(17,772,852)	(1,990,386)
Investasi pada entitas asosiasi	9	(181,316,425)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(196,818,112)</u>	<u>737,245</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	14	1,582,807,503	163,937,504
Pembayaran utang bank	14	(1,828,326,133)	(571,653,429)
Penerimaan HMETD (<i>Rights Issue</i>)	19	434,307,032	-
Pembayaran biaya emisi saham	19	(3,945,083)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>184,843,319</u>	<u>(407,715,925)</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		99,331,747	(56,538,261)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	<u>5,383,538</u>	<u>69,251,481</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	<u><u>104,715,285</u></u>	<u><u>12,713,220</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Verena Multi Finance Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Maxima Perdana Finance berdasarkan akta No. 43 tanggal 21 Juli 1993 dari Sri Nanning, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2 11503.HT.01.01.Th.93 tanggal 29 Oktober 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 4 November 1994, Tambahan No. 8832.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Verena Oto Finance Tbk No. 33 tanggal 27 Agustus 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Verena Multi Finance Tbk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing dengan Surat Keputusan No.AHU 45965.HT.01.02.Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 dan No.KEP 654/KM/10.2010 tanggal 9 Desember 2010.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.36 tanggal 20 Juni 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (“KBLI 2017”), menghapuskan ketentuan Pasal 29 Anggaran Dasar dan menjelaskan komposisi Pemegang Saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tersebut dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor : AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor : AHU-AH.01.03-0289009 yang kesemuanya tertanggal 21 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan:

1. Kegiatan Usaha Utama :

- a. Pembiayaan Investasi
- b. Pembiayaan Modal Kerja
- c. Pembiayaan Multiguna
- d. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Persetujuan OJK

2. Selain kegiatan usaha utama diatas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan, dengan nama sebelumnya, PT Maxima Perdana Finance, memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No.994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993. Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 21 Juni 2003, dengan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Saat ini, Perusahaan dalam menjalankan usahanya didukung oleh 20 (dua puluh) kantor cabang yang terletak di kota Bandung, Bogor, Cikarang, Jakarta, Depok, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Serang, Surabaya dan Tangerang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Bank Panin, Lantai 3, Jalan Pecenongan No. 84, Jakarta Pusat.

Pada 30 September 2019, Perusahaan berada dalam pengendalian IBJ Leasing, Co., Ltd., Jepang. Sebelumnya, Perusahaan berada dalam pengendalian kelompok usaha Grup Panin. Jumlah karyawan Perusahaan pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 569 dan 474 karyawan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Murniaty Santoso	Murniaty Santoso
Komisaris	Gunawan Santoso	Gunawan Santoso
Komisaris	Shunsuke Horiuchi	-
Komisaris	Takeshi Sasaki	-
Komisaris Independen	Evi Firmansyah	Evi Firmansyah
Komisaris Independen	Mohammad Syahril	-
Direksi		
Direktur Utama	Konosuke Mizuta	Andi Harjono
Direktur	Andi Harjono	Iman Santoso Iskandar
Direktur	Ade Rafida Saulina S.	Iman Syahrizal
Direktur	Shunsuke Kojima	-

Ruang lingkup Tugas dan Tanggung jawab Direktur Utama mencakup :

- Memastikan Proses Manajemen resiko dan kepatuhan, internal audit, *Independent Control Unit* dan *Compliance*.
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.
- Memastikan Pengembangan dan pencapaian rencana Bisnis.

Ruang lingkup Tugas dan Tanggung jawab Direktur mencakup :

- Memastikan proses pengembangan dan pencapaian rencana bisnis.
- Memastikan proses penyaluran dan persetujuan kredit.
- Memastikan proses operasional dan administrasi.
- Memastikan Proses asset management dan collection management.
- Memastikan Proses Keuangan dan Akuntansi.
- Memastikan Pengembangan Sumber Daya Manusia , Remunerasi dan *General Affair*.
- Memastikan Pengembangan dan proses Informasi Tehnologi .
- Memastikan proses *Corporate Secretary* dan *Investor Relation* .

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit

Ketua	Evi Firmansyah
Anggota	Bondan Anugrah
Anggota	Evelyn Natasha

Corporate Secretary dan kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Andi Harjono dan Mohammad Ruli Kusumaputra.

Gaji dan kesejahteraan Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 5.821.608 ribu dan Rp 5.728.077 ribu untuk 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-3825/BL/2008 untuk

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

melakukan penawaran umum atas 460.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per saham dan harga penawaran per saham sebesar Rp 100. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2008. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 46.000.000 Waran Seri I.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-204/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.583.160.556 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 112 setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 177.313.982 ribu dan biaya emisi saham sebesar Rp 6.180.220 ribu.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-193/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 140 setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 434.307.032 ribu dan biaya emisi saham sebesar Rp 3.945.082 ribu.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebanyak 5.687.353.997 dan 2.585.160.908 lembar.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Januari 2019 informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Bidang Utama Usaha	Persentase	Jumlah
				Kepemilikan Efektif	Sebelum Eliminasi Aset
(000)					
PT IBJ Verena Finance	Jakarta	2010	Sewa Pembiayaan	100,00%	1,261,690,493

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 25 Januari 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., tentang pengalihan saham PT IBJ Verena Finance yang dimiliki oleh IBJ Leasing Co., Ltd. (Pemegang Saham) sebanyak 141.000 saham kepada Perusahaan sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas PT IBJ Verena Finance setara dengan 100,00%. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0023340.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019.

Transaksi pengalihan saham di atas termasuk dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali mengingat setelah terjadinya kombinasi seluruh entitas pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (sebelum dan setelah kombinasi bisnis yaitu IBJ Leasing, Co., Ltd.) dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara.

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha No. 25 tanggal 17 Juli 2019 dari Fathiah Helmi, S.H, Perusahaan dan PT IBJ Verena Finance telah sepakat melakukan penggabungan usaha, dimana PT IBJ Verena Finance sepakat untuk bergabung ke dalam Perusahaan terhitung sejak tanggal penggabungan usaha yaitu tanggal 23 Juli 2019, dan nama perusahaan hasil dari penggabungan usaha tersebut adalah PT. Verena Multi Finance Tbk yang berkantor pusat di Gedung Bank Panin lantai 3, Jalan Pecenongan Raya No. 84, Jakarta Pusat, 10120, DKI Jakarta.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018) : Kombinasi Bisnis;
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program;
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka; dan
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan;
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak Pelanggan; dan
- PSAK No. 73: Sewa.

Penerapan dini atas standard dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dibawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan Perusahaan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar dengan hirarki berikut yang dikategorikan dalam tiga level input teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali menerapkan metode penyatuan kepentingan di mana antara lain:

- Dalam laporan keuangan, aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung dinyatakan sebesar jumlah tercatatnya.
- Tidak ada penyesuaian nilai wajar yang dibuat pada tanggal kombinasi bisnis.
- Tidak ada goodwill yang diakui terkait dengan kombinasi bisnis.
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan dengan bagian jumlah tercatat aset neto yang diperoleh pada tanggal akuisisi disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Jumlah-jumlah komparatif disajikan kembali untuk mencerminkan dampak bahwa seolah-olah transaksi kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak periode sajian paling awal dari laporan keuangan atau sejak tanggal entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, mana yang lebih dahulu.

d. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

- 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
- 6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- 7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa depan (termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti yang obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau.
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Perusahaan harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") – Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan kredit/ pembiayaan. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari exposure at default (EAD). Model Perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at default* ("EAD") – Perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari kredit/pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit pembiayaan pada posisi laporan dengan probability of default (PD) dan loss given default (LGD).

Perusahaan menggunakan model analisa statistik, yaitu flow rate method untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa datang pada saat menghitung penurunan nilai.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan tagihan anjak piutang pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

(ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan liabilitasnya. Instrumen ekuitas diterbitkan oleh Perusahaan dan diakui pada saat hasilnya diterima, dikurangi dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

(iii) Lindung Nilai Arus kas

Pada awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Selain itu, pada saat awal lindung nilai maupun selanjutnya, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam mengimbangi perubahan pada nilai wajar atau arus kas atas item yang dilindung nilai dari risiko yang dilindung nilainya.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian terkait bagian yang tidak efektif langsung diakui sebagai laba atau rugi.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diklasifikasi dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan deposito di bank yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen dan nilai wajar mengacu pada Catatan 3e.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

h. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Pelunasan sebelum masa berakhirnya perjanjian dianggap sebagai pembatalan kontrak dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan yaitu kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah penilaian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode dimana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepentingan dalam entitas yang sebelumnya merupakan asosiasi dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dengan memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Prasarana	4
Kendaraan	4 - 8
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Komputer	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset secara individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

m. Jaminan yang dikuasakan kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi bersih jaminan yang dikuasakan kembali diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pada saat akhir tahun, jaminan yang dikuasakan kembali akan direview apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat jaminan yang dikuasakan kembali dijual, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Beban provisi sehubungan dengan pinjaman yang diterima diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan beban pembiayaan lainnya.

Pendapatan dan beban lainnya

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara handal.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

p. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan (iii) pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlahnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi geografis.

4. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perusahaan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.
- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah probability of default dan loss given default. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang akan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini atas kewajiban imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan dari basis aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Zero Coupon Bonds yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2019</u> Rp'000	<u>31 Desember 2018</u> Rp'000
Kas	603,970	488,259
Bank		
Bank Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
Bank Pan Indonesia	267,411	75,407
Bank Mizuho Indonesia	1,194,999	-
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Bank Mizuho Indonesia	1,862,834	-
<u>Yen Jepang</u>		
Bank Mizuho Indonesia	969,541	-
Bank Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Bank Capital	12,724	5,026
Bank Central Asia	2,593,764	2,606,294
Bank Ganesha	17,956	5,813
Bank BNI	143,935	267,485
Bank Mandiri	190,410	1,363,612
Bank Rakyat Indonesia (Persero)	491,317	388,935
Bank Victoria	8,645,637	-
Bank BTPN (d/h Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	311,251	-
Bank Maybank Indonesia	2,209,523	-
Bank DBS	118,443	-
Deutsche Bank AG	575,650	-
Lainnya	1,527,134	182,707
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Bank Central Asia	449,358	-
Bank BTPN (d/h Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	609,965	-
Bank Maybank Indonesia	164,610	-
Bank DBS	704,851	-
Deutsche Bank AG	388,510	-
Bank ANZ	127,276	-
<u>Yen Jepang</u>		
Bank BTPN (d/h Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3,416	-
Jumlah Bank	<u>23,580,515</u>	<u>4,895,279</u>
Deposito Berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
Bank Mizuho Indonesia	80,530,800	-
Jumlah Deposito	<u>80,530,800</u>	<u>-</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>104,715,285</u>	<u>5,383,538</u>

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp'000	Rp'000
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	1,263,362,223	1,481,821,277
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(217,959,649)</u>	<u>(230,787,174)</u>
Jumlah	1,045,402,574	1,251,034,103
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(41,534,700)</u>	<u>(27,802,932)</u>
Bersih	<u>1,003,867,874</u>	<u>1,223,231,171</u>
Rata-rata Suku bunga per tahun	12,5% - 17,0%	12,5% - 17,0%

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen termasuk piutang yang berasal dari pembiayaan bersama dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, pihak berelasi, masing-masing adalah sebesar Rp 142.136.536 ribu dan Rp 194.508.346 ribu (Catatan 32 dan 35).

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi yang terkait langsung masing-masing sebesar Rp 26.705.820 ribu dan Rp 29.017.870 ribu.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jenis produknya adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp'000	Rp'000
Kendaraan	1,178,312,466	1,355,314,110
Lain-lain	<u>85,049,757</u>	<u>126,507,167</u>
Jumlah	<u>1,263,362,223</u>	<u>1,481,821,277</u>

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp'000	Rp'000
Telah jatuh tempo	65,566,209	37,086,571
Satu tahun berikutnya	507,802,919	650,482,375
Dua tahun berikutnya	310,325,950	390,502,858
Tiga tahun berikutnya atau lebih	<u>379,667,145</u>	<u>403,749,473</u>
Jumlah	<u>1,263,362,223</u>	<u>1,481,821,277</u>

Jangka waktu pembiayaan adalah berkisar antara 1 - 4 tahun.

Perusahaan menggunakan piutang pembiayaan konsumen sebagai jaminan utang bank (Catatan 14) dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 19).

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang pembiayaan konsumen untuk alat-alat lainnya dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai berdasarkan tanggal jatuh tempo, sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp'000	Rp'000
Kurang Dari 60 Hari	41,404,318	104,127,783
61 - 180 Hari	24,289,109	35,235,192
Lebih dari 180 Hari	86,161,972	26,500,785
	<u>151,855,399</u>	<u>165,863,760</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal tahun	27,802,932	15,952,242
Penyisihan tahun berjalan	29,293,113	62,487,087
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	(2,038,318)	(1,876,982)
Penghapusan	<u>(13,523,027)</u>	<u>(48,759,415)</u>
Saldo akhir periode	<u>41,534,700</u>	<u>27,802,932</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	30 September 2019 Rp'000	31 Desember 2018 Rp'000
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	974,233,305	77,464,220
Nilai sisa	163,711,222	92,993,904
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(116,614,526)	(7,366,372)
Simpanan jaminan	(136,760,319)	(92,993,904)
Jumlah	884,569,682	70,097,848
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,193,058)	(2,567,313)
Sub Jumlah	879,376,624	67,530,535
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	423,978,503	-
Nilai sisa	13,146,234	-
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(30,659,694)	-
Simpanan jaminan	(13,146,234)	-
Sub Jumlah	393,318,809	-
<u>Yen Jepang</u>		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	157,253,105	-
Nilai sisa	821,061	-
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4,773,118)	-
Simpanan jaminan	(821,061)	-
Sub Jumlah	152,479,987	-
Bersih	1,425,175,420	67,530,535
Suku bunga per tahun		
Rupiah	7.50% - 18.0%	14,5%-18,0%
Dollar Amerika Serikat	2.21% - 5.80%	-
Yen Jepang	1.15% - 2.82%	-

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, pendapatan pembiayaan yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 186.579 ribu dan Rp 306.868 ribu.

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	30 September 2019 Rp'000	31 Desember 2018 Rp'000
Alat berat	464,879,312	54,422,595
Mesin	824,190,798	22,625,581
Kendaraan	293,345,706	416,044
Jumlah	1,582,415,816	77,464,220

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan	
	30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Angsuran sewa pembiayaan				
Sampai dengan satu tahun	712,367,272	51,111,146	643,919,051	46,250,789
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	870,048,544	26,353,074	786,449,427	23,847,059
Subjumlah	1,582,415,816	77,464,220	1,430,368,478	70,097,848
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui				
Sampai dengan satu tahun	68,448,221	4,860,357	-	-
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	83,599,117	2,506,015	-	-
Subjumlah	152,047,338	7,366,372	-	-
Jumlah	1,430,368,478	70,097,848	1,430,368,478	70,097,848

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 3 sampai 5 tahun.

Perusahaan menggunakan piutang sewa pembiayaan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14) dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 19).

Biaya-biaya yang timbul dari transaksi sewa pembiayaan seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada konsumen dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Angsuran piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan tanggal jatuh tempo, sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp'000	Rp'000
Kurang Dari 60 Hari	394,766	398,565
61 - 180 Hari	2,176,510	7,122,210
Lebih dari 180 Hari	7,068,629	744,450
	9,639,905	8,265,225

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal tahun	2,567,313	9,418,622
Penyisihan tahun berjalan	5,193,428	9,814,311
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	(221,282)	(944,303)
Penghapusan	(2,346,401)	(15,721,317)
Saldo akhir periode	5,193,058	2,567,313

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp'000	Rp'000
Pihak berelasi	1,377,138	33,750
Pihak ketiga		
Piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih	125,276,872	176,042,765
Cadangan penurunan nilai	<u>(11,124,609)</u>	<u>(13,869,559)</u>
Bersih	114,152,263	162,173,206
Lain-lain	<u>7,831,206</u>	<u>929,138</u>
Jumlah	<u><u>123,360,607</u></u>	<u><u>163,136,094</u></u>

Akun ini merupakan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jaminannya sedang dalam proses pengambilalihan oleh Perusahaan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal periode	13,869,559	13,848,068
Penyisihan periode berjalan	(2,744,950)	143,086,248
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(143,064,757)</u>
Saldo akhir periode	<u><u>11,124,609</u></u>	<u><u>13,869,559</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan di PT IBJ Verena Finance (IBJV), Perusahaan yang didirikan dan beroperasi di Indonesia, karena Perusahaan memiliki wakil pada Dewan Direksi di IBJV, hal ini membuat Perusahaan dapat berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan di IBJV, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dividen dan pembagian lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan metode ekuitas untuk investasi di IBJV.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Mutasi nilai tercatat investasi di IBJV adalah sebagai berikut:

Saldo 1 Januari 2018	43,985,796
Bagian laba bersih entitas asosiasi	1,515,295
Bagian rugi komprehensif lain atas entitas asosiasi	<u>(171,984)</u>
Saldo 31 Desember 2018	<u>45,329,107</u>

Pada Januari 2019, Perusahaan telah mengakuisisi 80% kepemilikan saham entitas asosiasi menjadi 100% sehingga dengan demikian Perusahaan memperoleh pengendalian penuh atas entitas asosiasi tersebut. Laporan keuangan entitas asosiasi tersebut dikonsolidasikan sejak awal tahun 2019, sampai dengan tanggal efektif penggabungan 23 Juli 2019 (Catatan 1d).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan pembayaran atas sewa, asuransi dan lainnya. Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah tercatat biaya dibayar di muka adalah sebesar Rp 6.259.565 ribu dan Rp 6.396.180 ribu.

11. ASET TETAP

	1 Januari 2019 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	30 September 2019 Rp'000
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Tanah	13,069,791	-	-	13,069,791
Bangunan	9,496,296	-	-	9,496,296
Prasarana	3,440,958	3,321,776	-	6,762,734
Kendaraan	6,887,583	5,327,400	3,967,907	8,247,076
Perabot dan peralatan kantor	1,726,330	611,548	1,250	2,336,628
Komputer	5,152,816	16,646,056	287,812	21,511,060
Jumlah	<u>39,773,774</u>	<u>25,906,780</u>	<u>4,256,969</u>	<u>61,423,585</u>
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	2,716,834	356,111	-	3,072,945
Prasarana	1,962,332	2,953,502	-	4,915,834
Kendaraan	3,162,976	1,759,535	1,499,534	3,422,977
Perabot dan peralatan kantor	1,114,676	637,876	1,055	1,751,497
Komputer	3,410,481	3,795,779	272,337	6,933,923
Jumlah	<u>12,367,299</u>	<u>9,502,803</u>	<u>1,772,926</u>	<u>20,097,176</u>
Jumlah Tercatat	<u>27,406,475</u>			<u>41,326,409</u>

Penambahan pada tahun 2019 terkait dengan merger (lihat catatan 1D)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

	1 Januari 2018 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	31 Desember 2018 Rp'000
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Tanah	13,069,791	-	-	13,069,791
Bangunan	9,496,296	-	-	9,496,296
Prasarana	3,479,918	387,110	426,070	3,440,958
Kendaraan	11,200,925	694,286	5,007,628	6,887,583
Perabot dan peralatan kantor	2,401,139	139,491	814,300	1,726,330
Komputer	5,018,176	818,764	684,124	5,152,816
Jumlah	<u>44,666,245</u>	<u>2,039,651</u>	<u>6,932,122</u>	<u>39,773,774</u>
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	2,242,019	474,815	-	2,716,834
Prasarana	1,529,606	858,796	426,070	1,962,332
Kendaraan	4,583,272	1,095,503	2,515,799	3,162,976
Perabot dan peralatan kantor	1,539,240	382,025	806,589	1,114,676
Komputer	2,818,227	1,255,033	662,779	3,410,481
Jumlah	<u>12,712,364</u>	<u>4,066,172</u>	<u>4,411,237</u>	<u>12,367,299</u>
Jumlah Tercatat	<u>31,953,881</u>			<u>27,406,475</u>

Perusahaan memiliki 3 bidang tanah di Jakarta dan Medan dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035, 2036 dan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp 30.819.636 ribu, dihitung dengan menggunakan dasar penilaian pada tanggal 30 September 2018 oleh KJPP Maulana Andesta dan Rekan, penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan (GIM).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara ataupun yang mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada sebagai berikut:

Perusahaan

PT Asuransi Sinar mas dan PT Asuransi MSIG dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 36.626.721 ribu.

PT Sompo Japan Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.914.397 ribu.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan diatas tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.

12. ASET DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif, terutama swap suku bunga dan swap cross currency. Instrumen-instrumen ini meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko, terutama risiko atas fluktuasi suku bunga dan nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari kegiatan operasi Perusahaan.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Estimasi nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada 30 September 2019 adalah sebagai berikut;

	30 September 2019	
	Nilai Nosional (USD)	Nilai wajar Disajikan Sebagai Aset (Liabilitas) Derivatif
		(Rupiah)
Aset		
<i>Swap Suku Bunga</i>	1,398	13,702
<i>Swap Cross Currency</i>	-	-
Sub Jumlah	<u>1,398</u>	<u>13,702</u>
Liabilitas		
<i>Swap Suku Bunga</i>	(5,670)	(1,258,645)
<i>Swap Cross Currency</i>	(5,100)	(3,451,906)
Sub Jumlah	<u>(10,770)</u>	<u>(4,710,551)</u>
Jumlah	<u>(9,372)</u>	<u>(4,696,849)</u>

Kontrak *swap* suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, dimana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kontrak *swap cross currency* mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kisaran jangka waktu kontrak derivatif adalah 3-5 pada tahun 2019.

Estimasi nilai wajar dari kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* dihitung berdasarkan nilai pasar. Perjanjian atas *swap* suku bunga dan *swap cross currency* digunakan untuk mengelola eksposur suku bunga dan nilai tukar dari pinjaman.

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang baik yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

13. ASET LAIN-LAIN

	30 September 2019 Rp'000	31 Desember 2018 Rp'000
Jaminan yang dikuasakan kembali		
Jaminan yang dikuasakan kembali	3,051,522	3,711,747
Cadangan penurunan nilai	<u>(2,257,793)</u>	<u>(1,723,270)</u>
Bersih	793,729	1,988,477
Beban ditanggungkan - bersih	10,760,903	561,381
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13 dan 34)	332,927	118,877
Lain-lain		
Pihak Berelasi	2,550,061	5,216
Pihak Ketiga	<u>3,943,252</u>	<u>16,204,209</u>
Jumlah	<u>18,380,872</u>	<u>18,878,160</u>

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Jaminan yang dikuasakan kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali merupakan jaminan piutang pembiayaan berupa kendaraan, alat berat dan mesin yang telah diambil alih oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Atas jaminan yang dikuasakan kembali, Perusahaan terus melakukan upaya penyelesaian.

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban insentif kepada dealer, beban atas jasa provisi utang bank yang berasal dari pembiayaan konsumen *without recourse* (Catatan 35a dan 35b) dan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan.

Beban amortisasi atas beban ditangguhkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 268.514 ribu dan Rp 15.026.011 ribu.

14. UTANG BANK

	30 September 2019 Rp'000	31 Desember 2018 Rp'000
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
Bank Pan Indonesia	26,000,000	814,333,127
Bank Mizuho Indonesia	819,000,000	-
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Bank Mizuho Indonesia	45,392,235	-
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Bank Negara Indonesia (Persero)	4,287,009	146,463,013
Bank Victoria International	88,000,000	-
Bank Resona Perdana	54,807,693	71,250,000
Bank Capital	-	100,000,000
Bank Ganesha	-	23,393,294
Bank BTPN	195,000,000	-
Deutsche Bank AG	70,000,000	-
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. Singapore	17,193,062	-
The Chiba Bank, Ltd. Hongkong	256,407,660	-
MUFG Bank, Ltd. Singapore	12,402,250	-
The Norinchukin Bank Singapore	53,832,852	-
The Musashino bank, Ltd. Tokyo	36,852,400	-
Japan Bank for International Cooperation	5,764,618	-
The Chugoku Bank, Ltd. Hongkong	92,697,960	-
<u>Yen Jepang</u>		
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. Singapore	76,843,494	-
The Shizuoka Bank, Ltd. Hongkong	61,737,508	-
Jumlah	<u>1,916,218,741</u>	<u>1,155,439,434</u>
Suku Bunga Utang Bank		
Rupiah	6,75% - 10,50%	9,00% - 14,25%
Dollar	2,07% - 3,06%	-
Yen	0,35% - 0,55%	-

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut :

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp'000	Rp'000
Utang bank	1,916,218,741	1,155,439,434
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 17)	538,731	3,672,750
Jumlah	<u>1,916,757,472</u>	<u>1,159,112,184</u>

Berikut adalah fasilitas utang bank yang dimiliki Perusahaan

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp '000	Awal/ Begin	Akhir/ Due	Jaminan/ Collateral
Bank Panin	Pinjaman cerukan/ overdraft	30,000,000	30-Nov-10	10-Sep-20	Jaminan (borgtocht) perusahaan yang diberikan oleh IBJ Leasing Co, Ltd; yang mana pelepasan atas jaminan sebelumnya baru akan dilakukan setelah ditandatanganinya dokumen agunan/jaminan perusahaan IBJ Leasing Co,Ltd
	Pinjaman tetap/ Fixed loan (Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2018)	100,000,000	11-Jun-15	11-Dec-18	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman
	Pinjaman tetap/ Fixed loan (Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 13 Juni 2019)	100,000,000	16-Dec-15	16-Jun-19	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman
	Money Market Line/ Money Market Line	525,000,000	31-Oct-16	10-Sep-20	Jaminan (borgtocht) perusahaan yang diberikan oleh IBJ Leasing Co, Ltd; yang mana pelepasan atas jaminan sebelumnya baru akan dilakukan setelah ditandatanganinya dokumen agunan/jaminan perusahaan IBJ Leasing Co,Ltd
	Pinjaman tetap/ Fixed loan (Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 2 Agustus 2019)	200,000,000	04-Sep-17	04-Mar-21	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman
	Pinjaman tetap/ Fixed loan (Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2019)	250,000,000	23-Nov-18	23-Dec-21	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman
Bank Negara Indonesia (Persero)	Kredit modal kerja	300,000,000	12-Jun-07	14-Dec-19	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dari saldo fasilitas pinjaman

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/	Jaminan/ Collateral		
		Credit Limit Rp '000	Awal/ Begin	Akhir/ Due	
Bank Victoria International	Demand loan dengan mekanisme Money Market Line	88,000,000	29-Sep-14	29-Sep-20	Corporate guarantee IB Leasing Company, Ltd yang berlaku efektif setelah di tanda tangani dan diterimanya jaminan perusahaan dari IBJ Leasing Company, Ltd berdasarkan hukum negara Jepang dalam format yang dapat diterima dan disetujui oleh Bank Victoria
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Angsuran I (KMK-PTA 1). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Februari 2018.	75,000,000	10-Jul-15	10-Jul-19	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman dan piutang sewa pembiayaan minimal sebesar 125% dari saldo fasilitas pinjaman
Bank Ganesha	Pinjaman tetap/ Fixed loan (Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 21 Agustus 2019)	80,000,000	16-Dec-16	16-Dec-19	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman
	Pinjaman tetap/ Fixed loan (Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2019)	10,000,000	11-Jan-16	11-Jan-19	Piutang pembiayaan konsumen dengan agunan properti Perusahaan minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman.
Bank Capital	Money Market Line/ Money Market Line	100,000,000	21-Jun-17	21-Jun-20	Piutang pembiayaan konsumen dengan agunan properti Perusahaan minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman
Bank Resona FH0262	Pinjaman Berjangka/Term Loan	58,461,538	27-Mar-18	02-Mar-22	Perjanjian penanggungan senilai Rp 58,461,538,461.46 atas nama IBJ Leasing Co., Ltd

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), Perusahaan setuju untuk membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada BNI, dengan saldo sejumlah Rp 1.785 ribu dan Rp 89.775 ribu masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan dalam kelompok dari akun Aset Lain-lain (Catatan 13).

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan, Perusahaan bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada BNI. Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan akan menanggung seluruh risiko kerugian yang terkait dengan pembiayaan yang diberikan sesuai dengan perjanjian tersebut dan membukukan piutang pembiayaan konsumen tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

Seluruh utang bank yang diterima Perusahaan digunakan untuk modal kerja.

Terkait dengan utang-utang bank yang diperoleh Perusahaan, Perusahaan wajib menjaga gearing ratio sebesar 8x - 10x. Perusahaan juga diwajibkan menjaga rasio non-performing loan untuk tunggakan lebih dari 30 hari berkisar antara 4% - 5%, lebih dari 60 hari berkisar di 4%, dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 2% - 5%. Perusahaan diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank jika terdapat perubahan susunan

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk Perusahaan, komposisi permodalan dan pembagian laba Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank selama tahun 2019 dan 2018.

Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Induk No. 023/MA/MZH/0211 tanggal 7 Februari 2011 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Amandemen No. 1025/AMD/MZH/1218 tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dalam bentuk pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan maksimum kredit sebesar USD 70.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang lain yang disetujui oleh Bank pada nilai tukar yang berlaku pada Bank. Berdasarkan amandemen perpanjangan, fasilitas ini berlaku sejak 31 Desember 2018 hingga 31 Desember 2019.

Fasilitas ini memungkinkan penarikan pinjaman dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jangka waktu maksimal 60 bulan setiap penarikan.

Bank BTPN Tbk. (d/h Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Berdasarkan Perjanjian Induk No. BSMI 0219, tanggal 7 Juni 2012. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Jangka waktu penarikan dimulai dari 30 April 2019 hingga 30 April 2020. Jangka waktu fasilitas adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman terakhir.

The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dari The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 31 Januari 2018 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Berdasarkan perpanjangan dan perubahan perjanjian fasilitas kredit tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas kredit *Revolving* dari The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong sebesar USD 20.000.000 menjadi fasilitas kredit *Revolving* sebesar USD 10.000.000 jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2019 dan tidak diperpanjang, fasilitas kredit Term Loan sebesar USD 10.000.000 jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2024.

Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari The Chiba Bank, Ltd., cabang Hongkong dengan maksimum kredit sebesar USD11.000.000. Jatuh tempo fasilitas pada tanggal 15 Agustus 2024.

The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dari The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 atau ekuivalen dalam Yen Jepang. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 26 Juni 2019. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Juni 2020. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Multi-currency Long-term Revolving* dari The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 atau ekuivalen dalam Yen Jepang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Juni 2020.

Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2019 dan tidak diperpanjang.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Agustus 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan nilai maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 30 Agustus 2013 hingga 30 Agustus 2019 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan nilai maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 31 Oktober 2014 hingga 30 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan nilai maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 28 Desember 2015 hingga 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 31 Maret 2017 dan telah mengalami perubahan dengan perjanjian tambahan tanggal 29 Maret 2018 dan sebagaimana diubah oleh perjanjian tambahan tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Revolving* dengan nilai maksimum kredit sebesar JPY 1.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 31 Maret 2017 hingga 30 September 2020.

MUFG Bank Ltd, Singapore (d/h Mitsubishi UFJ Trust and Banking Co., Singapore)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Desember 2013 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian kredit tanggal 28 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan nilai maksimum kredit sebesar USD 25.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 6 Desember 2013 hingga 29 Mei 2020. Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2016 yang telah mengalami perubahan dengan amandemen tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari MUFG Bank Ltd., Singapore dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga 30 Juni 2022.

The Norinchukin Bank, Singapore

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari The Norinchukin Bank, Singapore dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 22 Januari 2014 hingga 22 Juli 2019 dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan nilai maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 8 Agustus 2014 hingga 6 Februari 2020.

Pada tanggal 13 Februari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari The Norinchukin Bank, Singapore dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 17 Februari 2015 hingga 17 Februari 2021.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dan *Short Term Revolving* dari The Norinchukin Bank, Singapore dengan maksimum agregat kredit untuk kedua fasilitas sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 15 Maret 2018 hingga 15 Maret 2024.

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dan *Short Term Revolving* dari The Norinchukin Bank, Singapore dengan maksimum agregat kredit untuk kedua fasilitas sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 15 Maret 2019 hingga 13 Maret 2020 yang jatuh tempo pada 13 Maret 2025.

The Chugoku Bank, Ltd, Hong Kong

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 November 2017 yang telah mengalami perubahan dengan perjanjian kredit tanggal 9 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Single Currency Long Term Loan* dari The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 10 November 2017 hingga 9 Mei 2024.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Japan Bank for International Cooperation

Pada tanggal 21 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Japan Bank for International Cooperation dengan maksimum kredit sebesar USD 7.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 30 September 2016 hingga 30 September 2026.

The Musashino Bank, Ltd., Tokyo

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari The Musashino Bank, Ltd., Tokyo dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 3 Agustus 2018 hingga 3 Februari 2024.

Deutsche Bank AG Jakarta

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Kembali Piutang dari Deutsche Bank AG Jakarta dengan maksimum kredit USD 10.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini berlaku sejak 16 November 2018 hingga 16 November 2021.

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada dealer kendaraan bermotor (pihak ketiga), vendor mesin dan alat berat serta developer property sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu.

16. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp'000	Rp'000
Pembayaran diterima di muka dari pelanggan	21,298,057	15,883,973
Utang asuransi		
Pihak ketiga	1,362,644	709,291
Pendapatan ditangguhkan	325,359	255,993
Lain-lain :		
Pihak Berelasi	8,858,676	-
Pihak Ketiga	1,557,353	1,503,619
Jumlah	<u>33,402,089</u>	<u>18,352,876</u>

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp'000	Rp'000
Bonus dan tunjangan hari raya	-	1,000,000
Bunga atas utang bank (Catatan 14)		
Pihak berelasi	777,417	2,565,285
Pihak ketiga	2,763,785	1,107,465
Bunga atas surat berharga yang diterbitkan (Catatan 17)	686,813	722,222
Jasa profesional	924,522	407,284
Telepon, internet dan listrik	441,344	197,891
Lain-lain	6,555	-
Jumlah	<u>5,600,436</u>	<u>6,000,147</u>

18. UTANG PAJAK

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp'000	Rp'000
Pajak penghasilan		
Pasal 21	475,911	258,951
Pasal 23	29,408	46,066
Pasal 26	90,372	-
Pasal 29	947,221	
Pasal 4 (2)	111,228	7,682
Pajak Pertambahan Nilai	<u>79,308</u>	<u>3,218</u>
Jumlah	<u>1,733,448</u>	<u>315,917</u>

Pada tanggal 4 November 2014 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 11.661.070 ribu dan Rp 6.536.803 ribu untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada bulan November 2014 Perusahaan telah membayar sebagian dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 368.214 ribu dan Rp 583.488 ribu.

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan melunasi sisa kurang bayar pajak sebesar Rp 11.292.857 ribu dan Rp 5.953.314 ribu untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 008/VMF-ACC/XIII/I/15 - 033/VMF-ACC/XIII/I/15 untuk tahun pajak 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 11.292.857 ribu dan Rp 5.953.314 ribu.

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan mengajukan banding dengan surat No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 – 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Pengadilan pajak mengabulkan sebagian banding dengan surat No.Put-85611/PP/M.XIB/2017 – No.Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa senilai Rp. 15.235.384 ribu.

Pada tanggal 13 dan 22 November 2017, Pengadilan Pajak menerima Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak untuk peninjauan kembali Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put.85611/PP/M.XIB/2017 – Nomor Put.85636/PP/M.XIB/16/2017. Pada tanggal 5, 16, 17 dan 31 Mei 2018, Mahkamah Agung menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Direktorat Jenderal Pajak.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan masih dalam proses menunggu keputusan pengadilan pajak atas banding tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) senilai Rp 1.877.587 ribu.

19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

	<u>30 September 2019</u> Rp'000	<u>31 Desember 2018</u> Rp'000
Nilai nominal		
Medium Term Notes (MTN) II Verena Multi Finance Tahun 2017		
Pihak berelasi	38,000,000	38,000,000
Pihak ketiga	<u>62,000,000</u>	<u>62,000,000</u>
Surat berharga yang beredar	100,000,000	100,000,000
Emisi surat berharga yang belum diamortisasi	<u>(16,700)</u>	<u>(348,364)</u>
Bersih	<u><u>99,983,300</u></u>	<u><u>99,651,636</u></u>

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u> Rp'000	<u>31 Desember 2018</u> Rp'000
Surat berharga yang diterbitkan	99,983,300	99,651,636
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	<u>686,813</u>	<u>722,222</u>
Jumlah	<u><u>100,670,113</u></u>	<u><u>100,373,858</u></u>

Perusahaan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan.

Medium Term Notes (MTN) II Verena Multi Finance Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) II diberi nama *Medium Term Notes* II Verena Multi Finance Tahun 2017 dengan nilai nominal Rp 100 miliar, yang ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN sebesar Rp 100 miliar, berjangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2019.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 5 Maret 2018 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 5 Desember 2019.

Agan Pemantau untuk penerbitan MTN ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. RC-800/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 6 September 2019 dari Pefindo, peringkat MTN II Verena Multi Finance tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap adalah idA (Single A) untuk periode 5 September 2019 sampai dengan 5 Desember 2019.

Medium Term Notes ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang yang dimiliki Perusahaan sebesar 100% dari nilai pokok *Medium Term Notes*.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Penerbitan MTN II Verena Multi Finance tahun 2017 telah memenuhi ketentuan Peraturan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan Aktuaris Independen. Laporan Aktuaris Independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2019, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto	8.3% per tahun	8.9% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat kematian	TM III 2011	TM III 2011
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat peluang cacat	5% dari TMI 2011	1% dari TMI 2011

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal tahun	9,805,294	11,552,885
Biaya jasa lalu/kerugian kuartailmen	1,062,305	-
Biaya jasa kini	3,236,621	1,751,718
Biaya bunga	415,904	958,890
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	249,987
Pembayaran	<u>(6,280,598)</u>	<u>(4,708,186)</u>
Saldo akhir tahun	<u>8,239,526</u>	<u>9,805,294</u>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp'000	Rp'000
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa kini	3,236,621	1,751,718
Biaya bunga	415,904	958,890
Tambahannya pembayaran imbalan pasca kerja	<u>480,857</u>	<u>798,236</u>
Jumlah	<u>4,133,382</u>	<u>3,508,844</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto		
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	249,987
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>4,133,382</u>	<u>3,758,831</u>

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	30 September 2019		
	Jumlah saham	Persentase pemilikan	Jumlah modal
			Rp'000
IBJ Leasing CO, LTD	3,835,346,804	67.44%	383,534,680
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,487,482,304	26.15%	148,748,230
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	364,524,889	6.41%	36,452,490
Jumlah	<u>5,687,353,997</u>	<u>100.00%</u>	<u>568,735,400</u>

Nama pemegang saham	31 Desember 2018		
	Jumlah saham	Persentase pemilikan	Jumlah modal
			Rp'000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,487,482,304	57.54%	148,748,230
IBJ Leasing CO, LTD	516,773,665	19.99%	51,677,367
PT Verena Kapital	243,965,040	9.44%	24,396,504
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	336,939,899	13.03%	33,693,990
Jumlah	<u>2,585,160,908</u>	<u>100.00%</u>	<u>258,516,091</u>

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 25 Januari 2019 oleh Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD II) dari semula sebesar Rp 258.516.091 ribu menjadi sebesar Rp 568.735.399 ribu.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terutama merupakan biaya emisi saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan pada tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

	2019
	Rp'000
Agio Saham	
Saldo Awal	10,433,072
Penerimaan dari penebitan saham	
Penawaran Umum Terbatas II (HEMTD II)	91,097,117
Dikurangi Biaya emisi saham	(3,945,083)
Saldo Akhir	<u>97,585,106</u>

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2019 (Sembilan Bulan) Rp'000	2018 (Sembilan Bulan) Rp'000
Pembiayaan sendiri	118,528,565	108,654,407
Pendapatan <i>channeling</i>	<u>1,366,675</u>	<u>30,663,467</u>
Jumlah	<u><u>119,895,240</u></u>	<u><u>139,317,874</u></u>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing adalah sebesar Rp 18.752.677 ribu dan Rp 32.908.457 ribu serta pendapatan yang diperoleh dari piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai masing-masing adalah sebesar Rp 2.038.318 ribu dan Rp 1.192.213 ribu (Catatan 6).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018, tidak ada transaksi kepada satu pihak yang jumlah pendapatannya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat berat, peralatan dan mesin-mesin produksi. Pendapatan sewa pembiayaan diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang berasal dari pihak ketiga.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 pendapatan yang diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 221.282 ribu dan Rp 94.357 ribu (catatan 7).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018, tidak ada transaksi kepada satu pihak yang jumlah pendapatannya melebihi 10% dari pendapatan sewa pembiayaan.

25. PENDAPATAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari pihak ketiga atas jasa administrasi kepada pelanggan dan pengurusan dokumen-dokumen pelanggan.

26. PENDAPATAN PENALTI

	2019 (Sembilan Bulan) Rp'000	2018 (Sembilan Bulan) Rp'000
Pihak ketiga		
Penalti pelunasan dipercepat	4,496,802	7,371,628
Keterlambatan penerimaan angsuran	<u>9,197,802</u>	<u>11,296,211</u>
Jumlah	<u><u>13,694,604</u></u>	<u><u>18,667,839</u></u>

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

27. PENDAPATAN LAIN – LAIN

Merupakan pendapatan yang berasal dari piutang yang tertagih kembali, pendapatan bunga lainnya, pendapatan bunga pinjaman karyawan, keuntungan penjualan aset tetap dan lainnya.

28. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

	2019 (Sembilan Bulan) Rp'000	2018 (Sembilan Bulan) Rp'000
Beban bunga atas utang bank		
Pihak berelasi (catatan 32)	64,180,005	34,561,385
Pihak ketiga	38,831,054	42,996,882
Beban bunga atas surat berharga yang diterbitkan	7,796,255	8,313,324
Beban <i>swap</i>		
Pihak berelasi (catatan 32)	91,351	-
Pihak ketiga	4,227,644	-
Provisi dan administrasi bank	4,638,825	2,893,969
Jumlah	<u>119,765,134</u>	<u>88,765,560</u>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019 (Sembilan Bulan) Rp'000	2018 (Sembilan Bulan) Rp'000
Honorarium	10,180,108	3,316,360
Sewa	7,935,233	5,257,983
Penyusutan (Catatan 11)	5,147,251	3,128,823
Perjalanan dinas	3,328,639	1,910,768
Iklan dan promosi	1,950,470	2,440,406
Pajak dan perijinan	4,270,095	1,875,359
Komunikasi	1,866,927	1,514,576
Representasi	1,347,455	647,411
Peralatan dan perlengkapan kantor	1,262,411	1,084,249
Prasarana	666,823	629,145
Perbaikan dan pemeliharaan	838,494	502,478
Pendidikan dan pelatihan	621,307	395,597
Keamanan	904,756	237,152
Asuransi	458,079	176,436
Lain-lain	1,326,359	1,681,667
Jumlah	<u>42,104,407</u>	<u>24,798,410</u>

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak

	2019 (Sembilan Bulan) Rp'000	2018 (Sembilan Bulan) Rp'000
Pajak kini	(947,221)	-
Pajak tangguhan	(1,019,458)	8,673,534
Jumlah	<u>(1,966,679)</u>	<u>8,673,534</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan) Rp'000	2018 (Sembilan Bulan) Rp'000
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>(28,542,523)</u>	<u>(179,942,991)</u>
Perbedaan temporer:		
Amortisasi biaya emisi penerbitan surat berharga	331,664	578,248
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	139,465	30,468,797
Bonus	(1,000,000)	-
Akrua bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	(587,505)	(1,223,716)
Beban imbalan pasca kerja	(2,961,455)	(2,321,888)
Kompensasi Rugi Fiskal	-	7,192,696
Jumlah	<u>(4,077,831)</u>	<u>34,694,137</u>
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Sumbangan dan beban hubungan masyarakat	15,153	7,590
Penyusutan aset tetap	189,351	359,024
Denda pajak	-	-
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(3,354,689)	(457,713)
Lainnya	2,914,189	1,234,900
Jumlah	<u>(235,996)</u>	<u>1,143,801</u>
Laba (Rugi) kena pajak Perusahaan	<u>(32,856,350)</u>	<u>(144,105,053)</u>

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan) Rp'000	2018 (Sembilan Bulan) Rp'000
Beban pajak kini dengan tarif 25%	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Pasal 25	-	-
Pasal 23	-	-
Utang pajak kini	-	-

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2017 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan-bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019 Rp'000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Rp'000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Rp'000	30 September 2019 Rp'000
Bonus	250,000	(250,000)	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	3,005,914	(740,364)	-	2,265,550
Penyusutan aktiva tetap	316,282	-	-	316,282
Lindung nilai arus kas	178,039	-	364,598	542,637
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,496,809	103,707	-	3,600,516
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	905,274	(68,841)	-	836,433
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	309,966	(146,876)	-	163,090
Biaya emisi atas surat berharga yang diterbitkan	(87,091)	82,916	-	(4,175)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>8,375,192</u>	<u>(1,019,458)</u>	<u>364,598</u>	<u>7,720,333</u>

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

	1 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	30 September 2018
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Bonus	250,000		-	250,000
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,888,221	(580,472)	-	2,307,749
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,413,902	-	-	2,413,902
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	708,236	7,617,199	-	8,325,435
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	807,718	(305,929)	-	501,789
Biaya emisi atas surat berharga yang diterbitkan	(339,459)	144,562	-	(194,897)
Kompensasi Rugi fiskal	-	1,798,170	-	1,798,170
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>6,728,618</u>	<u>8,673,530</u>	<u>-</u>	<u>15,402,148</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan)	2018 (Sembilan Bulan)
	Rp'000	Rp'000
(Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>(28,542,523)</u>	<u>(179,942,991)</u>
Beban pajak menggunakan tarif pajak yang berlaku *)	<u>947,221</u>	<u>-</u>
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1,019,458	(8,673,534)
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban pajak	<u>1,966,679</u>	<u>(8,673,534)</u>

*) Pengakuan pajak terhutang dari IBJ verena Finance sebelum tanggal efektif penggabungan.
 (lihat catatan 1d)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

31. (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2019 <u>(Sembilan Bulan)</u> Rp'000	2018 <u>(Sembilan Bulan)</u> Rp'000
(Rugi) bersih		
(Rugi) bersih untuk perhitungan (Rugi) per saham dasar:		
(Rugi) bersih	<u>(30,509,202)</u>	<u>(171,269,460)</u>
Jumlah saham (dalam angka penuh)	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>5,687,353,997</u>	<u>2,585,160,908</u>
(Rugi) per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai rupiah penuh)	<u>(5.36)</u>	<u>(66.25)</u>

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

<u>Pihak-pihak berelasi/</u>	<u>Sifat transaksi/</u>	<u>Sifat hubungan/</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Penempatan dana dalam bentuk giro biaya dibayar di muka atas sewa gedung fasilitas kredit utang bank biaya masih harus dibayar atas bunga dan pembiayaan lainnya dan surat berharga yang diterbitkan	Pemegang saham
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Pembiayaan bersama pada piutang pembiayaan konsumen	Pihak berelasi lainnya
IBJ Leasing Co., Ltd	Uang muka operasional dan jaminan Biaya atas keperluan tenaga asing Utang jangka panjang dan beban bunga Guarantee fee	Pemegang saham pengendali
PT Bank Mizuho Indonesia	Penempatan dana dalam bentuk giro fasilitas kredit utang bank biaya masih harus dibayar atas bunga	Pihak berelasi lainnya

Transaksi-transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

	30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp	%	%
Kas dan setara kas	84,825,585	75,407	15.72%	0.48%
Piutang lain-lain	1,377,138	33,750	5.04%	0.22%
Biaya dibayar di muka	14,667	22,917	0.05%	0.15%
Aset lain-lain-bersih	2,550,061	5,216	9.33%	0.03%
Jumlah	88,767,451	137,290	30.14%	0.88%

	30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp	%	%
Utang bank	890,392,235	814,333,127	42.49%	62.91%
Biaya masih harus dibayar	777,417	3,085,285	0.04%	0.20%
Surat berharga yang diterbitkan - MTN	38,000,000	38,000,000	1.81%	5.56%
Utang lain-lain	8,858,676	-	0.42%	-
Jumlah	929,169,652	855,418,412	44.34%	68.67%

	2019 (Sembilan Bulan)	2018 (Sembilan Bulan)	2019 (Sembilan Bulan)	2018 (Sembilan Bulan)
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan bunga	196,239	29,677	0.09%	0.02%
Jumlah	196,239	29,677	0.09%	0.02%

	2019 (Sembilan Bulan)	2018 (Sembilan Bulan)	2018 (Sembilan Bulan)	2018 (Sembilan Bulan)
	Rp	Rp	%	%
Bunga dan pembiayaan lainnya	49,357,084	34,561,385	19.62%	9.66%
Beban umum dan administrasi	2,059,476	1,928,168	0.82%	0.54%
Jumlah	51,416,560	36,489,553	20.44%	10.19%

33. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan sewa operasi.

Organisasi Perusahaan tidak dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, informasi segmen yang tersedia untuk pendapatan, beban, aset dan liabilitas Perusahaan dibagi berdasarkan segmen geografis. Perusahaan tidak mempunyai dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban, aset dan liabilitas ke masing-masing segmen usaha. Berikut adalah segmen geografis Perusahaan:

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

	30 September 2019		
	Luar		Jumlah
	Jabodetabek	Jabodetabek	
Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN			
Pendapatan segmen			
Pendapatan pembiayaan konsumen	59,382,323	47,034,128	106,416,451
Sewa pembiayaan	66,710,987	1,026,554	67,737,541
Pendapatan administrasi	5,632,433	4,447,009	10,079,442
Jumlah pendapatan segmen	142,929,054	54,783,169	197,712,223
Beban segmen			
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	96,453,155	16,718,977	113,172,132
Rugi penjualan dan penyisihan piutang jaminan yang dikuasakan kembali	355,267	42,925	398,192
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	21,380,449	10,893,586	32,274,035
Jumlah beban segmen	118,188,871	27,655,488	145,844,359
Hasil segmen	24,740,183	27,127,681	51,867,864
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			25,347,850
Beban tidak dapat dialokasikan			(105,758,237)
Laba sebelum pajak			(28,542,523)
Beban pajak			(1,966,679)
Laba bersih			(30,509,202)
ASET			
Aset segmen	1,978,147,739	451,651,285	2,429,799,024
Aset tidak dapat dialokasikan			302,604,438
Jumlah aset			2,732,403,462
LIABILITAS			
Liabilitas segmen	2,056,917,178	19,797,935	2,076,715,113
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			18,790,249
Jumlah liabilitas			2,095,505,362

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali untuk yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati dengan nilai wajarnya.

	30 September 2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
	Rp'000	Rp'000
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,003,867,874	1,034,799,837
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1,425,175,421	1,555,809,608
Piutang Lain - lain	123,360,607	125,512,748
Jumlah	<u>2,552,403,902</u>	<u>2,716,122,193</u>
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi lainnya		
Utang bank	1,916,757,472	1,903,019,037
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	100,670,113	99,173,554
Jumlah	<u>2,017,427,585</u>	<u>2,002,192,591</u>

	31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
	Rp'000	Rp'000
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,223,231,171	1,227,463,142
Piutang sewa pembiayaan - bersih	67,530,535	68,002,431
Piutang lain-lain	163,134,712	184,606,748
Jumlah	<u>1,453,896,418</u>	<u>1,480,072,321</u>
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi lainnya		
Utang bank	1,159,112,184	1,158,543,235
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	100,373,858	100,664,858
Jumlah	<u>1,259,486,042</u>	<u>1,259,208,093</u>

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, utang usaha, utang bank dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena memiliki sifat jangka pendek dan atau sering dilaksanakan *re-pricing*.
- Estimasi nilai wajar piutang pembiayaan konsumen – bersih dan piutang sewa pembiayaan – bersih dengan suku bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari utang bank dengan bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga untuk utang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan – bersih ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas, dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

	30 September 2019			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset non keuangan				
Aset tetap				
Tanah	-	21,758,993	-	21,758,993
Bangunan	-	7,028,537	-	7,028,537
Aset keuangan				
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1,034,799,837	1,034,799,837
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	1,555,809,608	1,555,809,608
Piutang Lain-lain bersih	-	-	125,512,748	125,512,748
Jumlah Aset	-	28,787,530	2,716,122,193	2,744,909,723
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank	-	-	1,903,019,037	1,903,019,037
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	99,173,554	-	-	99,173,554
Jumlah Liabilitas	99,173,554	-	1,903,019,037	2,002,192,591
31 Desember 2018				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset non keuangan				
Aset tetap				
Tanah	-	27,661,236	-	27,661,236
Bangunan	-	3,158,400	-	3,158,400
Aset keuangan				
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1,227,463,142	1,227,463,142
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	68,002,431	68,002,431
Piutang Lain-lain bersih	-	-	184,606,748	184,606,748
Jumlah Aset	-	30,819,636	1,480,072,321	1,510,891,957
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank	-	-	1,158,643,235	1,158,643,235
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	100,664,858	-	-	100,664,858
Jumlah Liabilitas	100,664,858	-	1,158,643,235	1,259,308,093

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 25 miliar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Bank Panin. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar "without recourse".

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Jumlah maksimum fasilitas telah beberapa kali berubah, terakhir dengan perjanjian dimana jumlah maksimum fasilitas menjadi Rp 1 triliun, dengan jangka waktu kredit jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 November 2018. Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka rekening kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Panin dengan saldo sebesar Rp 329.579 ribu dan Rp 5.216 ribu, masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dan disajikan dalam kelompok Aset Lain-lain.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh Bank Panin.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

- b. Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan channeling dari BRI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 200 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan Perusahaan dengan pelanggan. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kredit. Jangka waktu perjanjian kredit ini sampai dengan seluruh kewajiban Perusahaan kepada BRI telah diselesaikan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada BRI, dengan saldo sejumlah Rp 3.704 ribu dan Rp 23.886 ribu masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dan disajikan sebagai kelompok Aset Lain-lain. Saldo fasilitas yang telah disalurkan sebesar Rp 2.057.301 ribu dan Rp 20.029.699 ribu masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh BRI.

- c. Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan melakukan kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (joint finance) dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 223 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan Perusahaan. Porsi yang akan disalurkan oleh Perusahaan sebesar 90% dari jumlah maksimum fasilitas tersebut dan 10% sisanya berasal dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kredit. Saldo fasilitas yang telah disalurkan sesuai porsi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 142.136.536 ribu dan Rp 194.508.346 ribu (Catatan 5).

36. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko Kepengurusan
- Risiko Tata Kelola
- Risiko Strategi
- Risiko Operasional
- Risiko Aset dan Liabilitas
- Risiko Pembiayaan
- Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Kerangka manajemen risiko

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dalam penerapannya Perusahaan menyadari bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari Perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya Manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan *shareholder value*.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah :

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung dalam kegiatan Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko pembiayaan maupun risiko dukungan dana (Permodalan).
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lain.
- Untuk meningkatkan *shareholder value* dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan untuk memastikan bahwa dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsive dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala.
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi.
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala.
- Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau tingkat dan *tren* serta menganalisis arah risiko.

Pilar 4: Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko terutama risiko pembiayaan dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan *real time online* kepada pihak Manajemen.

Pilar 5: Sistem Pengendalian Internal Yang Menyeluruh

Perusahaan memiliki Departemen Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Departemen Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Risiko Kepengurusan

Risiko Kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perusahaan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan Risiko Kepengurusan, Perusahaan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perusahaan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.

Perusahaan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perusahaan, selain sebagai syarat keberlanjutan *fit and proper test*, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perusahaan, termasuk pemahaman dibidang pengelolaan risiko.

Risiko Tata Kelola

Risiko Tata Kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, karena Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu Perusahaan terbentuk dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Secara berkesinambungan Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perusahaan.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Berikut penerapan-penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai berikut :

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

1. Keterbukaan (Transparansi)

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pimpinan Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

3. Tanggung Jawab (Responsibilitas)

Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

4. Independensi

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko akibat tidak tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan *business plan* untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan Secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operational Procedures* (SOP) baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.
- Perusahaan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari Perusahaan terkemuka IMS agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

- Perusahaan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar Operasional Prosedur yang berlaku dalam Perusahaan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui VLC (*Verena Learning Centre*) agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Risiko suku bunga adalah risiko kerugian pada akun aset ataupun liabilitas Perusahaan Pembiayaan akibat perubahan suku bunga. Grup mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu swap suku bunga. Melalui swap suku bunga, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan selisih antara suku bunga tetap dengan suku bunga mengambang yang dihitung sesuai dengan nilai nosional yang telah disepakati. Nilai wajar dari swap suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskonto nilai arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat pada kontrak. Nilai rata-rata suku bunga ditentukan dari nilai saldo pada akhir periode pelaporan.

Risiko nilai tukar adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penyaluran piutang pembiayaan dan penerimaan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko nilai tukar dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu *swap cross currency*. Melalui *swap cross currency*, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, dimana kontrak tersebut memenuhi kriteria dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga atas aset (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga :

	30 September 2019						Jumlah Rp 000
	Suku bunga variabel			Suku bunga tetap			
	Sampai dengan 1 bulan Rp 000	>1-12 bulan Rp 000	>1-5 tahun Rp 000	Sampai dengan 1 bulan Rp 000	>1-12 bulan Rp 000	>1-5 tahun Rp 000	
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	104,111,315	-	-	-	-	-	104,111,315
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	93,114,113	381,335,377	570,953,084	1,045,402,574
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	73,367,772	570,551,279	786,449,427	1,430,368,478
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	111,038,315	1,919,473	21,527,427	134,485,215
Kas yang dibatasi penggunaannya	332,927	-	-	-	-	-	332,927
Jumlah	104,444,242	-	-	277,520,200	953,806,129	1,378,929,938	2,714,700,509
Liabilitas keuangan							
Utang bank	23,952,537	186,385,522	362,206,219	1,200,876,576	102,996,898	39,800,989	1,916,218,741
Surat berharga yang diterbitkan-bersih	-	-	-	-	99,983,300	-	99,983,300
Jumlah	23,952,537	186,385,522	362,206,219	1,200,876,576	202,980,198	39,800,989	2,016,202,041
Jumlah	80,491,705	(186,385,522)	(362,206,219)	(923,356,376)	750,825,931	1,339,128,949	698,498,468

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

	31 Desember 2018						Jumlah Rp 000
	Suku bunga variabel			Suku bunga tetap			
	Sampai dengan 1 bulan	>1-12 bulan	>1-5 tahun	Sampai dengan 1 bulan	>1-12 bulan	>1-5 tahun	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	4,895,279	-	-	-	-	-	4,895,279
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	71,807,008	489,243,182	689,983,913	1,251,034,103
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	8,835,829	37,414,960	23,847,059	70,097,848
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	-	33,750	-	33,750
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	94,932,621	45,395,616	36,642,284	176,970,521
Kas yang dibatasi penggunaannya	118,877	-	-	-	-	-	118,877
Jumlah	5,014,156	-	-	175,575,458	572,087,508	750,473,256	1,503,150,378
Liabilitas keuangan							
Utang bank	17,632,730	55,000,000	11,250,000	602,089,696	247,593,061	225,546,697	1,159,112,184
Surat berharga yang diterbitkan-bersih	-	-	-	-	100,373,858	-	100,373,858
Jumlah	17,632,730	55,000,000	11,250,000	602,089,696	347,966,919	225,546,697	1,259,486,042
Jumlah	(12,618,574)	(55,000,000)	(11,250,000)	(426,514,238)	224,120,589	524,926,559	243,664,336

Perusahaan terpapar risiko suku bunga yang tidak signifikan karena piutang pembiayaan konsumen, surat berharga yang diterbitkan dan sebagian besar utang bank memiliki suku bunga tetap.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 6, 7, 9, 13 dan 18.

Analisis Sensitivitas

Untuk utang bank suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah utang bank terutang pada tanggal laporan posisi keuangan adalah yang terutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan atau menurunkan laba (rugi) sebelum pajak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 734.111 ribu dan Rp 712.500 ribu. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga membina kerjasama dengan beberapa bank nasional dan bank pemerintah maupun bank asing dalam bentuk fasilitas penerusan pinjaman untuk pembiayaan (*channeling*) maupun *demand loan* dan *term loan*. Dalam hal ini Perusahaan mengharuskan limit fasilitas pinjaman yang didapatkan minimal 110% dari total kebutuhan dana untuk aktivitas pembiayaan.

Saldo kas setiap hari cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan satu hari. Perusahaan juga mempunyai fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang dapat ditarik setiap waktu dengan limit minimal menutupi kebutuhan dana 5 hari kerja.

Tabel berikut merupakan rincian sisa jatuh tempo kontrak untuk aset dan liabilitas keuangan *non-derivatif* dengan periode pembayaran yang disepakati milik Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak terdiskonto dari aset dan liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Perusahaan harus melakukan pembayaran. Table ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Perusahaan melakukan pembayaran.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

	30 September 2019				Jumlah Rp'000
	Sampai dengan				
	1 bulan Rp'000	1-3 bulan Rp'000	>3-12 bulan Rp'000	>1-5 tahun Rp'000	
Liabilitas Keuangan					
Tanpa suku bunga					
Utang usaha	25,617,271	-	-	-	25,617,271
Utang lain-lain	1,557,351	21,298,057	1,362,644	13,894,585	38,112,637
Suku bunga variabel					
Utang bank	23,952,537	33,837,379	152,548,143	362,206,218	572,544,277
Biaya yang masih harus dibayar	340,721	647,370	2,350,976	1,942,111	5,281,178
Suku bunga tetap					
Utang bank	1,204,310,894	83,114,901	16,452,389	39,800,989	1,343,679,173
Biaya yang masih harus dibayar	3,944,553	-	-	-	3,944,553
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	100,000,000	-	100,000,000
Jumlah	<u>1,259,723,326</u>	<u>138,897,707</u>	<u>272,714,152</u>	<u>417,843,903</u>	<u>2,089,179,088</u>

	31 Desember 2018				Jumlah Rp'000
	Sampai dengan				
	1 bulan Rp'000	1-3 bulan Rp'000	>3-12 bulan Rp'000	>1-5 tahun Rp'000	
Liabilitas Keuangan					
Tanpa suku bunga					
Utang usaha	4,795,503	-	-	-	4,795,503
Utang lain-lain	268,682	15,883,973	515,636	-	16,668,291
Suku bunga variabel					
Utang bank	17,632,730	10,000,000	45,000,000	11,250,000	83,882,730
Biaya yang masih harus dibayar	779,494	1,187,662	3,039,019	1,467,112	6,473,287
Suku bunga tetap					
Utang bank	598,452,533	52,351,351	195,584,273	225,794,886	1,072,183,043
Biaya yang masih harus dibayar	12,672,059	8,811,297	29,433,802	17,059,774	67,976,932
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	100,000,000	-	100,000,000
Jumlah	<u>634,601,001</u>	<u>88,234,283</u>	<u>373,572,730</u>	<u>255,571,772</u>	<u>1,351,979,786</u>

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

	30 September 2019				Jumlah Rp'000
	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 12 bulan	> 1 tahun s.d 5. tahun	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Aset keuangan					
Tanpa suku bunga:					
Kas dan setara kas	603,970	-	-	-	603,970
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-
Suku bunga variabel					
Kas dan setara kas	104,111,315	-	-	-	104,111,315
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	332,927	-	-	-	332,927
Suku bunga tetap					
Piutang pembiayaan konsumen	93,114,113	77,689,086	303,646,290	570,953,084	1,045,402,573
Piutang sewa pembiayaan	73,367,772	125,192,786	445,358,493	786,449,427	1,430,368,478
piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	4,877	31,158	3,446,942	3,482,977
piutang lain-lain kepada pihak ketiga	111,038,315	244,559	1,638,880	18,080,486	131,002,240
Jumlah	<u>382,568,412</u>	<u>203,131,308</u>	<u>750,674,821</u>	<u>1,378,929,939</u>	<u>2,715,304,480</u>
Liabilitas keuangan					
Tanpa suku bunga:					
Utang usaha	25,617,271	-	-	-	25,617,271
Utang lain-lain	1,557,351	21,298,057	1,362,644	13,894,587	38,112,639
Suku bunga variabel:					
Utang bank	24,293,258	34,484,749	154,899,119	364,148,329	577,825,455
Suku bunga tetap:					
Utang bank	1,200,877,518	84,831,589	18,169,077	39,800,989	1,343,679,173
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	100,000,000	-	100,000,000
Jumlah	<u>1,252,345,398</u>	<u>140,614,395</u>	<u>274,430,840</u>	<u>417,843,905</u>	<u>2,085,234,538</u>
Selisih	<u>(869,776,986)</u>	<u>62,516,913</u>	<u>476,243,981</u>	<u>961,086,034</u>	<u>630,069,942</u>

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

	31 Desember 2018				Jumlah Rp'000
	Sampai dengan 1 bulan Rp'000	> 1 bulan s.d 3 bulan Rp'000	> 3 bulan s.d 12 bulan Rp'000	> 1 tahun s.d 5. tahun Rp'000	
	Aset keuangan				
Tanpa suku bunga:					
Kas dan setara kas	488,259	-	-	-	488,259
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	1,382	-	-	1,382
Suku bunga variabel					
Kas dan setara kas yang Dibatasi Penggunaannya	4,895,279	-	-	-	4,895,279
118,877	-	-	-	-	118,877
Suku bunga tetap					
Piutang pembiayaan konsumen	71,807,008	92,655,526	396,587,656	689,983,913	1,251,034,103
Piutang sewa pembiayaan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8,835,829	10,502,313	26,912,647	23,847,059	70,097,848
-	11,250	22,500	-	-	33,750
piutang lain-lain kepada pihak ketiga	94,932,621	6,141,930	39,253,686	36,642,284	176,970,521
Jumlah	181,077,873	109,312,401	462,776,489	750,473,256	1,503,640,019
Liabilitas keuangan					
Tanpa suku bunga:					
Utang usaha	4,795,503	-	-	-	4,795,503
Utang lain-lain	268,682	15,883,973	515,636	-	16,668,291
Suku bunga variabel:					
Utang bank	17,632,730	10,000,000	45,000,000	11,250,000	83,882,730
Suku bunga tetap:					
Utang bank	602,089,696	52,281,647	195,311,414	225,546,697	1,075,229,454
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	722,222	99,651,636	-	100,373,858
Jumlah	624,786,611	78,887,842	340,478,686	236,796,697	1,280,949,836
Selisih	(443,708,738)	30,424,559	122,297,803	513,676,559	222,690,183

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan Pembiayaan.

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan modal usaha, investasi dan multiguna. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip "Benar dari Awal" yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian. Perusahaan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat antara lain survey calon konsumen, verifikasi data konsumen dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*) sudah merupakan standar dalam setiap analisa kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisa *Dealer/Showroom* maupun vendor merupakan kesatuan dari analisa persetujuan proses pembiayaan.

Analisa calon Konsumen dan pemantauan Konsumen secara menyeluruh, Perusahaan menggunakan jasa survei internal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh marketing (CMO) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perusahaan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan Perusahaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat dengan menggunakan nilai gross.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya mayoritas adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu, kecuali untuk sewa pembiayaan. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pemberian kredit dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen serta pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.

Perusahaan juga menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko pembiayaan dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang dimiliki Perusahaan:

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp'000	Rp'000
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi	58,574,153	119,421,467
Individu	1,204,788,070	1,362,399,810
Subjumlah	<u>1,263,362,223</u>	<u>1,481,821,277</u>
Investasi neto sewa pembiayaan		
Korporasi	1,569,874,114	75,804,561
Individu	12,541,702	1,659,659
Subjumlah	<u>1,582,415,816</u>	<u>77,464,220</u>
Jumlah	<u><u>2,845,778,039</u></u>	<u><u>1,559,285,497</u></u>

Tabel dibawah ini menyajikan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang berdasarkan golongan dengan risiko pembiayaan, jumlah yang disajikan adalah bruto.

	30 September 2019						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai				Telah Jatuh Tempo		Jumlah
	Grade Tinggi	Grade Menengah	Grade Rendah	Tidak dirating	Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Pembiayaan konsumen	687,150,215	155,837,756	488,653	50,070,551	-	151,855,399	1,045,402,574
Sewa pembiayaan	1,363,463,751	46,267,202.00	1,747,677	9,249,943.00	-	9,639,905	1,430,368,478
Jumlah	<u><u>2,050,613,966</u></u>	<u><u>202,104,958</u></u>	<u><u>2,236,330</u></u>	<u><u>59,320,494</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>161,495,304</u></u>	<u><u>2,475,771,052</u></u>

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

31 Desember 2018

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak		Jumlah Rp'000
	Grade Tinggi Rp'000	Grade Menengah Rp'000	Grade Rendah Rp'000	Tidak dirating Rp'000	Mengalami	Mengalami	
					Penurunan Nilai Rp'000	Penurunan Nilai Rp'000	
Pembiayaan konsumen	1,017,124,239	3,056,633	7,127,405	57,862,066	-	165,863,760	1,251,034,103
Sewa pembiayaan	12,987,694	-	-	48,844,929	-	8,265,225	70,097,848
Jumlah	1,030,111,933	3,056,633	7,127,405	106,706,995	-	174,128,985	1,321,131,951

Penggolongan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Kelompok lancar

Kelompok lancar dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- Dirating* : Piutang lancar yang di *rating* berdasarkan *Low Grade (High Risk)*, *Medium Grade (Medium Risk)* dan *High Grade (Low Risk)*.
- Tidak *dirating* : Piutang lancar yang tidak di *rating* yaitu pembayaran baru di bulan berjalan.

Kelompok yang *dirating* kemudian dilakukan pengelompokan dengan ketentuan sebagai berikut:

Komposisi Grading/Composit Grade:	
Grade Rendah/Low Grade	Tenor grade rendah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade rendah/tinggi)/ Term low grade + DP low grade + Historical payment (low/high grade)
Grade Menengah/Medium Grade	Tenor grade menengah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP low grade + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade rendah + DP grade menengah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade menengah + DP grade menengah + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment medium grade
Grade Tinggi/High Grade	Tenor grade tinggi + DP (grade rendah/menengah/tinggi) + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term high grade + DP (low/medium/high grade) + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade menengah + DP (grade menengah/tinggi) + Histori pembayaran grade tinggi/ Term low grade + DP (medium/high grade) + Historical payment high grade
	Tenor grade rendah + DP grade tinggi + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term low grade + DP high grade + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade menengah + DP grade tinggi + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP high grade + Historical payment medium grade

Kelompok Overdue

Kelompok *overdue* dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (*overdue* dari kelompok *collective*)
- Mengalami penurunan nilai Perusahaan mengklasifikasi piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilai dihitung secara kolektif jika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 30 hari dan jika jumlah piutangnya lebih dari Rp 300 juta untuk piutang pembiayaan konsumen kendaraan dan Rp 5 miliar untuk piutang pembiayaan konsumen property serta lebih dari Rp 1 miliar untuk piutang sewa pembiayaan, maka penurunan nilai tersebut dihitung secara individual

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019				
	Pembiayaan konsumen	Sewa pembiayaan	Piutang Lain-Lain	Kredit karyawan	Jumlah
Eksposur kredit	1,045,402,574	1,430,368,478	116,991,228	2,412,254	2,595,174,534
Nilai jaminan *)	1,440,645,422	1,472,965,676	125,406,832	-	2,913,611,098
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	2,412,254	2,412,254
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	100%	0.09%
Tanah dan bangunan	50,510,681	-	81,980,477	-	132,491,158
Kendaraan	1,390,134,741	400,921,657	18,698,400	-	1,809,754,798
Mesin dan alat berat	-	1,016,322,078	24,727,955	-	1,041,050,033
Lainnya	-	55,721,941	-	-	55,721,941
Jumlah	1,440,645,422	1,472,965,676	125,406,832	-	3,039,017,930

*) Berdasarkan penilaian yang dilakukan Perusahaan/Based on Company's assessment

	31 Desember 2018				
	Pembiayaan konsumen	Sewa pembiayaan	Piutang Lain-Lain	Kredit karyawan	Jumlah
Eksposur kredit	1,251,034,103	70,097,848	176,042,765	961,506	1,498,136,222
Nilai jaminan *)	1,980,357,909	81,769,973	186,721,975	-	2,248,849,857
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	961,506	961,506
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	100%	0.06%
Tanah dan bangunan	109,946,113	-	88,670,317	-	198,616,430
Kendaraan	1,870,201,173	1,726,400	62,464,880	-	1,934,392,453
Mesin dan alat berat	-	80,043,573	35,586,778	-	115,630,351
Lainnya	210,623	-	-	-	210,623
Jumlah	1,980,357,909	81,769,973	186,721,975	-	2,248,849,857

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko Dukungan Dana (Permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan Perusahaan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko dukungan dana (Permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, dalam hal ini utang bank dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 13 dan 18) dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Berdasarkan pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp'000	Rp'000
Pinjaman	2,016,202,041	1,255,091,070
Ekuitas	<u>638,909,893</u>	<u>226,718,646</u>
<i>Gearing ratio</i>	<u>3.16 kali</u>	<u>5.54 kali</u>

*) Ekuitas terdiri dari jumlah modal saham, tambahan modal
Disetor, saldo laba dan laba periode berjalan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Bidang jasa keuangan menjadi lebih beragam dan canggih sehingga risiko yang timbul dari bidang usaha ini menjadi semakin kompleks. Perusahaan menyadari bahwa pemantauan dan analisis yang tepat serta pengendalian dan pengelolaan risiko ini adalah sangat penting untuk menjaga atau meningkatkan kesehatan operasi bisnis.

Perusahaan juga menggunakan sistem pengendalian risiko yang dapat memantau risiko keuangan termasuk kombinasi dari risiko kredit dan risiko pasar ke dalam manajemen bisnis dan melakukan upaya untuk meningkatkan stabilitas usaha.

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang dapat menimbulkan risiko bagi Perusahaan.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena piutang sewa pembiayaan dan utang bank memiliki suku bunga tetap dan mengambang.

Perubahan nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penyaluran piutang pembiayaan dan penerimaan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Untuk membantu mengelola resiko, Perusahaan juga mengadakan kontrak *swap cross currency*.

Risiko Nilai Tukar Terhadap Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar terhadap mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi dikarenakan adanya perubahan nilai tukar terhadap mata yang asing. Eksposur risiko Perusahaan terhadap nilai tukar berasal dari kas di bank, piutang sewa pembiayaan, aset lain lain, utang bank, utang pemegang saham, biaya masih harus dibayar dan utang lain lain.

Pada risiko ini, Perusahaan mengelola risiko dengan menyesuaikan kondisi mata uang piutang sewa pembiayaan dengan mata uang pendanaan pinjaman yang ditetapkan oleh bank.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 – TIDAK DIAUDIT)

Tabel berikut menunjukkan, dampak yang mungkin terjadi pada mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang terhadap Rupiah sebelum pajak penghasilan.

<u>Mata uang asing</u>	<u>30 September 2019</u>		<u>Currencies</u>
	<u>Kenaikan (penurunan)</u>	<u>Sensitivitas dari laba rugi September 2019</u>	
Dollar Amerika Serikat	0.45%	51,918	United States Dollar
Yen Jepang	0.90%	50,325	Japanese Yen

<u>Mata uang asing</u>	<u>31 Desember 2018</u>		<u>Currencies</u>
	<u>Kenaikan (penurunan)</u>	<u>Sensitivitas dari laba rugi Desember 2018</u>	
Dollar Amerika Serikat	0.89%	143,080	United States Dollar
Yen Jepang	1.10%	68,068	Japanese Yen

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada Tanggal 1 Oktober 2019, IBJ Leasing Co., Ltd. berubah nama menjadi Mizuho Leasing Co., Ltd.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan pada halaman 1 sampai dengan 64 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2019.